

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Ampek Angkek  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas / Semester : VII/2  
 Materi Pokok : Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar  
 Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model discovery learning peserta didik diharapkan dapat memerankan tokoh legenda dengan memperhatikan gestur, ekspresi, dan intonasi yang sesuai dengan karakter tokoh dalam cerita.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan/ sintaks	Deskripsi kegiatan	PPK/ Literasi HOTS	WAKTU
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam, berdoa ,dan mengecek kebersihan ruang kelas</li> <li>2. Menyanyikan lagu indonesia Raya</li> <li>3. Mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan tanya jawab.</li> <li>4. Menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran</li> <li>5. Menyampaikan garis besar materi</li> </ol>	Religius  nasionalis	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>			
<b>Sintaks 1</b> Pemberian rangsangan (stimulation)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyaksikan video cerita rakyat legenda Malin Kundang</li> <li>2. Peserta didik melakukan curah pendapat untuk menggali pengalaman mereka berkaitan dengan tayangan yang ditonton.</li> <li>3. Peserta didik merespon pertanyaan-pertanyaan membangun konteks berkaitan dengan tayangan</li> </ol>	Integritas HOTS Mandiri	100 menit
<b>Sintaks 2 Sintaks 2</b> <b>Identifikasi Masalah</b> ( <i>problem statement</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membaca teks cerita rakyat legenda <i>Malin Kundang</i> yang dibagikan pendidik.</li> <li>2. Peserta didik secara berkelompok menyusun pertanyaan terkait dengan teks cerita rakyat tsb</li> <li>3. Secara berkelompok peserta didik menerima lembar format daftar informasi teks cerita rakyat tsb.</li> </ol>	Literasi  HOTS	
<b>Sintaks 3</b> <b>Pengumpulan Data</b> ( <i>data Collection</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mendata informasi sesuai dengan isi teks cerita rakyat.</li> </ol>		

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik mengklasifikasi informasi berdasarkan data sesuai dengan isi teks cerita rakyat</li> <li>3. Peserta didik mengidentifikasi alur cerita legenda Malin Kundang</li> <li>4. peserta didik mengidentifikasi karakter tokoh-tokoh legenda Malin Kundang</li> </ol>		
<b>Sintaks 4 Pengolahan Data(Data Processing)</b>	<p>Peserta didik secara berkelompok:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendiskusikan data klasifikasi data, dan mengidentifikasi informasi sesuai dengan isi teks cerita rakyat</li> <li>2. Mendiskusikan alur cerita rakyat</li> <li>3. Mendiskusikan karakter tokoh-tokoh cerita rakyat.</li> <li>4. Berlatih memerankan tokoh cerita legenda Malin Kundang</li> </ol>	Gotong royong	
<b>Sintaks 5 Pembuktian (Verification)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memerankan tokoh-tokoh cerita legenda Malin Kundang dengan ekspresi dan intonasi yang sesuai isi cerita.</li> <li>2. Kelompok yang lain menanggapi hasil pemeranan kelompok yang tampil</li> </ol>	HOTS	
<b>Sintaks 6 Menarik Kesimpulan (Generalization)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyimpulkan secara bersama- sama menyimpulkan isi pembelajaran</li> <li>2. Peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran</li> </ol>	HOTS	
<b>Penutup</b>	Menyanyikan lagu nasional, berdoa dan mengucapkan salam.	Nasionalis religius	10 menit

### C.PENILAIAN

Teknik: Lisan

Bentuk: Unjuk kerja/praktik

- a. Bacalah teks cerita Malin Kundang kemudian identifikasilah alur dan karakter tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut!
- b. Perankanlah tokoh yang terdapat dalam cerita Malin Kundang dengan memperhatikan intonasi dan ekspresi yang sesuai dengan karakter tokoh dalam cerita tersebut

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Maks
1	Alur/isi cerita a. sangat runtut b. runtut c. kurang runtut d. tidak runtut	1 1 1 1	4
2	Kelancaran a. sangat lancar b. lancar c. kurang lancar d. tidak lancar	1 1 1 1	4
3	Ekspresi a. sangat sesuai dengan karakter tokoh dalam cerita b. sesuai dengan karakter tokoh dalam cerita c. kurang sesuai dengan karakter tokoh dalam cerita d. tidak sesuai dengan karakter tokoh dalam cerita.	1 1 1 1	4
4	Gestur a. sangat sesuai dengan karakter tokoh dalam cerita b. sesuai dengan karakter tokoh dalam cerita c. kurang sesuai dengan karakter tokoh dalam cerita d. tidak sesuai dengan karakter tokoh dalam cerita	1 1 1 1	4
5	Intonasi a. sangat sesuai dengan karakter tokoh cerita yang diperankan b. sesuai dengan karakter tokoh cerita yang diperankan c. kurang sesuai dengan karakter tokoh cerita yang diperankan d. tidak sesuai dengan karakter tokoh cerita yang diperankan	1 1 1 1	4
	Jumlah skor maksimal		20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**Tanjung Alam, April 2021**  
**Kepala Sekolah,**

**Fitra Anda Yani R., M.Pd.**  
**NIP197106151992031004**

## Legenda Malin Kundang



Pada zaman dahulu, hiduplah seorang janda bersama seorang anak laki-laki, di perkampungan Pantai Air Manis, Padang Sumatera Barat.

Perempuan itu bernama Mande Rubayah, sedangkan anak laki-laknya bernama Malin Kundang. Sejak kanak-kanak, Malin Kundang sudah ditinggal mati ayahnya. Pada saat Malin menginjak dewasa, ada kapal besar berlabuh di Pantai Air Manis. Kedatangan kapal tersebut meneguhkan hatinya untuk pergi merantau.

“Bu, saya ingin mencari kerja, merantau ke negeri orang,” kata Malin dengan suara lirih. “Belum tentu setahun sekali ada kapal besar merapat di pantai ini. Saya akan mencari kerja agar nasib kita berubah dan terbebas dari kemiskinan.” Meski dengan berat hati, akhirnya Mande Rubayah pun mengizinkan anaknya pergi.

Hari berganti, bulan berjalan, dan tahun berbilang, Malin telah pergi meninggalkan kampungnya tanpa pernah memberi kabar kepada ibunya. Pada suatu hari, sebuah kapal besar berlabuh di pantai Air Manis. Melihat hal itu, Mande Rubayah ikut berdesakan mendekati kapal tersebut. Ia sangat yakin bahwa lelaki muda itu adalah Malin Kundang. Tanpa canggung, ia langsung memeluk Malin erat-erat, seolah takut kehilangan anaknya lagi. Lalu ia pun menyapa Malin dengan suara serak, karena menahan tangis bahagia.

“Malin, anakku, mengapa begitu lamanya kau meninggalkan ibu?” Malin terpana karena ia tak percaya bahwa wanita itu adalah ibunya.

Sebelum sempat berpikir, istrinya yang cantik itu berkata, “Cuih! Wanita buruk inikah ibumu? Mengapa kau membohongi aku?” Lalu dia berkata lagi. “Bukankah dulu kau katakan ibumu adalah seorang bangsawan sederajat dengan kami?”

Mendengar kata-kata istrinya, Malin Kundang mendorong wanita tua itu hingga terguling ke pasir. Mande Rubayah berkata lagi, “Malin, Malin, anakku. Aku ini ibumu, Nak!” Malin Kundang tidak menghiraukan perkataan ibunya.

“Hai, Perempuan tua! Ibuku tidak sepertimu, engkau tampak sangat miskin dan kotor!” kata si Malin sambil mendorong wanita tua itu hingga terkapar pingsan.

Ketika Mande Rubayah sadar, Pantai Air Manis sudah sepi. Di laut dilihatnya kapal Malin semakin menjauh. Hatinya perih seperti ditusuk-tusuk. Tangannya ditengadahkan ke langit. Ia kemudian berseru, “Ya Allah, Yang Maha Kuasa, kalau dia bukan anakku, aku maafkan perbuatannya tadi. Tapi kalau memang benar dia anakku, Malin Kundang, aku mohon keadilan-Mu

Tidak lama kemudian, cuaca di tengah laut yang tadinya cerah, mendadak berubah menjadi gelap. Entah bagaimana awalnya, tiba-tiba datanglah badai besar menghantam kapal Malin Kundang. Seketika kapal itu hancur berkeping-keping. Kemudian terempas ombak hingga ke pantai.

Keesokan harinya, di kaki bukit terlihat kepingan kapal yang telah menjadi batu, itulah kapal Malin Kundang. Tak jauh dari tempat itu, nampaklah sebongkah batu yang menyerupai tubuh manusia. Konon, itulah tubuh Malin Kundang anak durhaka yang terkena kutukan ibunya menjadi batu. Di sela-sela batu itu, berenang-renang ikan teri, ikan belanak, dan ikan tenggiri.

Konon, ikan ikan itu berasal dari serpihan tubuh sang istri yang terus mencari Malin Kundang.